



KERJASAMA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah) TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Juhri AM¹, Agus Wibowo², Hesti Ari Widiastuti³.

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: juhriam@gmail.com¹, aw23758@gmail.com², hestiwidiastuti5@gmail.com³

Abstrak

Kerjasama merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan melibatkan beberapa orang dalam pembagian tugas untuk mengerjakan pekerjaan demi tercapai tujuan secara bersama. Program bimbingan dan konseling merupakan keseluruhan rencana atau rangkaian yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik yang dilaksanakan pada periode tertentu. Kerjasama dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ini penting sekali agar lebih mudah mencapai keberhasilan. Penelitian ini difokuskan pada kerjasama guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling (studi kasus di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah) tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perencanaan program layanan bimbingan dan konseling, pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling, dan pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling dalam melakukan kerjasama dengan personil sekolah. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Subyek yang digunakan adalah guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Data dalam penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kerjasama guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling (studi kasus di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah) sudah maksimal. Kerjasama guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling melakukan beberapa tahap dalam penyusunan program bimbingan dan konseling dan guru bimbingan dan konseling sudah bekerjasama dengan personil sekolah yaitu wali kelas.

Kata Kunci: Kerjasama guru bimbingan dan konseling, Pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

Abstract

Cooperation is an activity carried out jointly and involves several people in the division of tasks to do work to achieve common goals. Guidance and counseling programs are whole plans or series that are prepared with attention to the needs of students carried out in a certain period. Cooperation in the implementation of guidance and counseling services is very important to more easily achieve success. This research is focused on the cooperation of guidance and counseling teachers in the implementation of guidance and counseling service programs (case studies in SMAN 01 Seputih Agung) 2019/2020 academic year. Then the purpose of this research is to find out how to plan the guidance and counseling service program, the implementation of the guidance and counseling service program, and the implementation of the guidance and counseling service program in collaborating with school personnel. The research design used was descriptive qualitative. With the case study method. The subjects used were the guidance and counseling teacher at SMA Negeri 1 Seputih Agung. The study was conducted at SMAN 01 Seputih Agung. Data in the researchers obtained through interviews and observations. Data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, and concluding. Data validity testing can be done by triangulation. The results of the study concluded that the cooperation of guidance and counseling teachers in the implementation of guidance and counseling service programs (case studies at SMAN 01 Seputih Agung) was maximized. Cooperation of guidance and counseling teachers in the implementation of guidance and counseling programs carried out in several stages in the preparation of guidance and counseling programs and teachers guidance and counseling has been working with school personnel, namely the homeroom teacher.

ISSN:

Volume 1, Nomor 1 Desember 2019

Keywords: *Cooperation of Guidance and Counseling teachers, Implementation of Guidance and Counseling Programs*

PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri individu yang dibimbing serta dapat menyelesaikan masalah individu. Bimbingan dan Konseling terkadang didefinisikan secara terpisah namun hal ini tidak berarti bahwa Bimbingan dan Konseling tidak memiliki keterkaitan, justru Bimbingan dan Konseling adalah dua kata yang saling berhubungan.

Bimbingan dan Konseling dalam pendidikan berorientasi pada peserta didik yang berada di sekolah tersebut. Tujuan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah adalah agar tercapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi atau kapasitas diri peserta didik yang dibimbing. Pelaksanaan program Bimbingan dan konseling dalam pendidikan merupakan proses membantu peserta didik untuk mendapatkan arahan dan pemahaman diri yang dibutuhkan agar bisa membuat pilihan dan bertindak menuju cita-cita yang diharapkan.

Pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah terdiri dari berbagai kegiatan layanan maupun arah peminatan peserta didik, permasalahan pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling belum berjalan secara efektif mengenai layanan bimbingan dan konseling, pelaksanaan bimbingan dan konseling, kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan personil sekolah dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling, dan kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Jenis layanan yang seharusnya ada yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, dan layanan mediasi. Sedangkan layanan yang ada di SMA Negeri 1 seputihagung Lampung Tengah yaitu layanan klasikal, layanan konseling kelompok, konseling individu dan bimbingan kelompok.

Kerjasama dalam pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling ini sangat penting sekali agar lebih mudah mencapai keberhasilan, Bimbingan dan Konseling tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya dukungan dari personil sekolah. Bentuk kerjasama

ISSN:

Volume 1, Nomor 1 Desember 2019

Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas untuk terselenggaranya aspek-aspek layanan yang terkait dengan kebutuhan dan aktivitas peserta didik di kelas-kelas yang dimaksud salah satunya adalah kesiapan program.

Salah satu personil sekolah yang dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling adalah wali kelas. Wali kelas merupakan guru yang memperoleh tugas khusus dari kepala sekolah untuk mengelola satu kelas tertentu. wali kelas juga memiliki tugas untuk memantau perkembangan dan kemajuan para peserta didik dikelasnya. Wali kelas merupakan personil sekolah yang ditugasi untuk menangani masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik yang menjadi binannya.

Tugas dari wali kelas ini sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah. Kedua personil ini dapat dikatakan sebagai sahabat dan guru yang paling dekat dengan peserta didik. Dengan tugas yang hamper sama sudah sewajarnya guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah guru bimbingan dan konseling harus melalui berbagai tahapan, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut dilakukan agar layanan yang diberikan kepada peserta didik menjadi lebih efektif. Dalam melakukan tahapan tersebut guru bimbingan dan konseling dapat bekerjasama dengan wali kelas agar proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik jauh lebih efektif.

Untuk memperoleh gambaran secara umum tentang pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Peneliti melakukan prasarvei pada tanggal 18-20 maret. Hal-hal yang berkaitan dalam pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling yang dijabarkan dibawah ini yaitu ditemukan fokus masalahnya adalah "belum efektifnya pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling". Kemudian fokus masalah tersebut dijabarkan ke dalam sub fokus masalah sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan penyusunan program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Seputih Agung belum direncanakan secara efektif.
2. Dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling belum menggunakan berbagai jenis layanan.
3. Dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling dalam melakukan kerjasama dengan personil sekolah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

ISSN:

Volume 1, Nomor 1 Desember 2019

menjadi lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengkaji secara mendalam dan mengadakan penelitian tentang “Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan Program layanan Bimbingan dan Konseling (studi kasus di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah) Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan secara kualitatif, dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah atau fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang menghasilkan berupa kata-kata tertulis, lisan. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini bisa berasal dari primer adalah: guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Seputih Agung, wali kelas di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Sumber data sekunder yaitu: data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen dan bahan-bahan yang berhubungan dengan kerjasama guru Bimbingan dan Konseling dengan wali kelas. Prosedur penelitian dengan menggunakan observasi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, triangulasi teknik, analisis data dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan penyusunan Program Bimbingan dan Konseling

Perencanaan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling perlu persiapan perencanaan yang baik atau matang dalam menyusun program layanan bimbingan dan konseling. Perencanaan disusun melalui beberapa tahap persiapan agar menjadi sebuah program yang optimal. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling harus melakukan beberapa tahap untuk mengetahui kebutuhan peserta didik.

Berikut mengenai penelitian terkait perencanaan program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Seputih Agung:

1. Guru bimbingan dan konseling melakukan need asesmen terlebih dahulu kepada peserta didik pada saat setiap ajaran baru.
2. Instrument yang digunakan guru bimbingan dan konseling yaitu DCM, sosiometri, ITP, dan ATP.

ISSN:

Volume 1, Nomor 1 Desember 2019

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Seputih Agung guru bimbingan dan konseling melakukan berbagai jenis layanan yaitu layanan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu serta guru bimbingan dan konseling dalam program bimbingan dan konseling juga melakukan evaluasi yang telah dibuat.

C. Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling dalam melakukan kerjasama dengan personil sekolah

Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling agar berjalan dengan baik perlu berkolaborasi dengan beberapa pihak yang terkait untuk menunjang terselenggaranya program bimbingan dan konseling.

Berikut mengenai temuan terkait Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling dalam melakukan kerjasama dengan personil sekolah yaitu:

- a. Guru bimbingan dan konseling melakukan pengenalan tentang program bimbingan dan konseling dengan cara memberikan pemahaman terhadap personil sekolah.
- b. Guru bimbingan dan konseling kerjasama dengan personil sekolah (wali kelas).

Hasil temuan penelitian tersebut didukung dengan pendapat Kosasi dan Soetjipto (2000:111) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan kerjasama antara guru dengan konselor guna tercapainya tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan tugas pokok dalam guru pelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bimbingan, sebaliknya layanan bimbingan di sekolah perlu dukungan atau bantuan guru.

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam melakukan kerjasama dengan personil sekolah yaitu dengan melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada personil sekolah serta guru bimbingan dan konseling melakukan kolaborasi terhadap wali kelas untuk pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perencanaan program layanan bimbingan dan konseling sebelum guru bimbingan dan konseling merencanakan program layanan bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling melakukan asesmen terlebih dahulu yaitu dengan cara

ISSN:

Volume 1, Nomor 1 Desember 2019

- membagikan angket kepada peserta didik untuk melihat kebutuhan peserta didik, untuk membuat program bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling menggunakan instrument DCM, sosiometri, ITP, dan ATP, dalam penyusunan program bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling menyusun melalui beberapa tahap.
2. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling yaitu dengan cara memberikan layanan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu setelah itu dilakukan pengevaluasian program bimbingan dan konseling dengan cara melihat perubahan yang terjadi kepada peserta didik.
 3. Pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling dalam melakukan kerjasama dengan personil sekolah guru bimbingan dan konseling berkoordinasi dengan personil sekolah yakni wali kelas. Dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling melakukan pengenalan tentang program bimbingan dan konseling dengan cara memberikan pemahaman terhadap personil sekolah dan Guru bimbingan dan konseling juga bekerjasama dengan personil sekolah yaitu dengan wali kelas karena wali kelas mengetahui banyak tentang tingkah laku peserta didik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang kerjasama guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling (studi kasus di SMA Negeri 1 Seputih Agung), saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu guru bimbingan dan konseling serta wali kelas merupakan personil sekolah yang memiliki tugas yang hamper sama dalam membina peserta didik. maka sudah sewajarnya apabila guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan wali kelas dan saling membantu dalam melakukan pembinaan terhadap peserta didik. agar kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi dan permasalahan peserta didik dapat terselesaikan dengan baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dengan baik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Novitasari, Y. (2016). *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik)*. Bandung: Alfabeta
- Soetjipto, K, dan Rafliis. (2000). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.



Sukardi Dan Kusumawati, Desak PE Nila. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.